## Abstract

*Patient safety incidents can be prevented and improved with good nurse behavior because nurses are a profession that continuously for 24 hours accompanying and being near the patient. Nurse behavior that is less safe, forgetting, lack of attention or motivation, careless, not careful and indifference can be at risk of experiencing errors and can cause injury to patients that cause problems in patient safety. The purpose of this study is to determine the relationship of behavior with the ability of nurses in implementing Patient Safety at the IGD of Pohuwato Regional Hospital, Gorontalo Province. Quantitative research design with a cross sectional study approach, the population of the total number of nurses in the emergency room in Pohuwato Regional Hospital is 43 nurses, the number of samples of 43 people using the total sampling technique, the instrument using the nurse behavior questionnaire and the patient safety observation sheet and the data was analyzed by the Chi-Square statistical test. The results of the study were obtained by the behavior of nurses carrying out patient safety which lacking all of them have sufficient nurses in carrying out patient safety as many as 2 respondents, nurse behavior carrying out sufficient patient safety has the ability to have a nurse's ability to carry out patient safety as many as 12 respondents and the behavior of nurses to carry out patient safety Chi-square statistical test obtained P-value 0.016 (<α 0.05). It was concluded that there was a relationship of behavior with the ability of nurses in carrying out Patient Safety at the IGD of Pohuwato Regional Hospital, Gorontalo Province. Therefore, hospitals can increase nurses' behavior in carrying out Patient Safety through training facilitated by the hospital.*



**Keywords:** *Patient Safety, Nurse, Behavior*

# ABSTRAK

TEGUH AR RAZZAQ ISA. Hubungan Perilaku dengan Kemampuan Perawat dalam Melaksanakan *Patient Safety* Di IGD RSUD Pohuwato Provinsi Gorontalo. Dibimbing oleh HASLINDA DAMANSYAH sebagai ketua dan SUSANTI MONOARFA sebagai anggota.

Insiden keselamatan pasien dapat dicegah dan ditingkatkan dengan perilaku perawat yang baik karena perawat adalah profesi yang secara terus-menerus selama 24 jam mendampingi dan berada di dekat pasien. Perilaku perawat yang kurang aman, lupa, kurangnya perhatian atau motivasi, ceroboh, tidak teliti dan ketidakpedulian dapat beresiko mengalami terjadinya kesalahan dan dapat mengakibatkan cedera pada pasien yang menimbulkan masalah dalam *patient safety*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan perilaku dengan kemampuan perawat dalam melaksanakan *patient safet*y di IGD RSUD Pohuwato Provinsi Gorontalo. Desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study*, populasi seluruh jumlah perawat yang ada di ruangan IGD RSUD Pohuwato sebanyak 43 perawat, jumlah sampel 43 orang dengan menggunakan teknik *total sampling,* instrumen menggunakan kuesioner perilaku perawat dan lembar observasi *patient safety* dan data dianalisis dengan uji statistik *chi-square*. Hasil penelitian diperoleh perilaku perawat melaksanakan *patient safety* yang kurang semuanya memiliki kemampuan perawat yang cukup dalam melaksanakan *patient safety* sebanyak 2 responden, perilaku perawat melaksanakan *patient safety* yang cukup mayoritas memiliki kemampuan perawat yang juga cukup dalam melaksanakan *patient safety* sebanyak 12 responden dan perilaku perawat melaksanakan *patient safety* yang dikategorikan baik mayoritas memiliki kemampuan perawat yang baik dalam melaksanakan *patient safety* sebanyak 15 responden*,*serta hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p-value* 0.016 (<α 0.05). Disimpulkan ada hubungan perilaku dengan kemampuan perawat dalam melaksanakan *patient safety* di IGD RSUD Pohuwato Provinsi Gorontalo. Oleh karena itu, rumah sakit dapat meningkatkan perilaku perawat dalam melaksanakan *patient safety* melalui pelatihan-pelatihan yang difasilitasi oleh rumah sakit.

**Kata Kunci: *Patient Safety,* Perawat, Perilaku**